

**RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN  
FORMAL DIDESA LEGONG KECAMATAN SIMPANG HULU  
KABUPATEN KETAPANG**

Oleh

**KRISTIANUS ADE PUTRA KUSUMA\***

Nim.E.1022151029

**Sabran Achyar<sup>2</sup> Sugino<sup>2</sup>**

\*Email: [kristianusade98@gmail.com](mailto:kristianusade98@gmail.com)

1. Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas TanjungPura
2. Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

**Kristianus Ade Putra Kusuma:** Partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. **Skripsi Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2020.**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis penyebab masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan formal, Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Community based development* pendekatan yang melibatkan masyarakat/komunitas dalam pembangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini ialah partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal di Desa Legong mengalami peningkatan partisipasi namun disisi lain juga angka putus sekolah juga tinggi hal ini disebabkan beberapa faktor Jarak kesekolah, kurang peduli, permasalahan biaya, pengaruh lingkungan. Saran untuk penelitian ini ialah pemerintah membantu mengedukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta membantu permasalahan yang dihadapi masyarakat agar masalah tingkat partisipasi dapat diatasi sehingga ada peningkatan partisipasi dalam pendidikan formal.

Kata kunci :partisipasi masyarakat,pendidikan formal

**THE LOW COMMUNITY PARTICIPATION IN FORMAL EDUCATION  
IN LEGONG VILLAGE SIMPANG HULU SUBDISTRICT KETAPANG  
REGENCY**

**By**

**Kristianus Ade Putra Kusuma<sup>1</sup>**

Student Number E1022151029

**Sabran Achyar<sup>2</sup> Sugino<sup>2</sup>**

Email: [kristianusade98@gmail.com](mailto:kristianusade98@gmail.com)

1. Student of Social Development Study Program of Social and Political Science Faculty, Universitas Tanjungpura
2. Lecturer of Social Development Study Program of Social and Political Science Faculty, Universitas Tanjungpura

**ABSTRACT**

**Kristianus Ade Putra Kusuma:** The Low Community Participation in Formal Education in Legong Village Simpang Hulu Subdistrict Ketapang Regency. **Thesis.Social Development Study Program of Social and Political Science Faculty, Universitas Tanjungpura 2020.**

This study aimed to analyze the causes and describe the factors that influenced the low community participation in formal education. This study used Community Based Development theory which was an approach that included the community in development. This research used a descriptive study method with a qualitative approach. The results showed that the community participation in formal education in Legong Village had increased however, on the other hand, the dropout rate was also high due to several factors such as distance to school, carelessness, cost issues, and environmental influences. The researcher suggests that the government help to educate the community about the importance of education and help the issues faced by the community so that the problem of participation rates can be overcome and there is an increase in participation in formal education.

**Keywords:** Community Participation, Formal Education

## A. PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman semakin maju, dilihat dengan adanya perkembangan teknologi di berbagai bidang kehidupan. Dunia pendidikan di masa depan dituntut untuk lebih dekat lagi dengan permasalahan dan realita hidup yang tengah menghimpit masyarakat. Sebagai konsekuensinya lembaga pendidikan harus berperan aktif dalam permasalahan - permasalahan yang ada didalam lingkungan masyarakat, oleh karena itu lembaga pendidikan harus cepat mengontrol perkembangan remaja saat ini mulai kehilangan nilai-nilai sosial dalam bermasyarakat seperti keramahan, tenggang rasa, kesopanan, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial dan lain sebagainya.

Desa Legong adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang dengan luas wilayah 10.000 Ha, dengan jumlah penduduk 750 jiwa dimana akses menuju desa Legong hanya dapat ditempuh menggunakan jalan darat dengan kondisi jalan yang

sudah baik, dengan sebagian jalan aspal sudah hampir mencapai pusat Desa yang dimana jalan memudahkan pengangkutan barang dari luar maupun sebaliknya. Mata pencaharian masyarakat Desa Legong utamanya adalah petani karet dan berladang, namun semenjak menurunnya harga karet masyarakat banyak yang beralih menjadi pekerja kayu ulin untuk diperjual belikan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akibat dari rendahnya pendidikan yang ada di Desa Legong menyebabkan pengaruh terhadap pola pembangunan manusia.

Masyarakat Desa Legong sendiri yang berpartisipasi dalam pendidikan formal masih sedikit mengingat masih banyak masyarakat belum menyelesaikan pendidikan atau tidak bersekolah dimana menyebabkan sumber daya manusia (SDM) yang kurang berkualitas menyebabkan tingginya permasalahan sosial dimasyarakat itu sendiri.

Pada dasarnya sikap masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam pendidikan formal akan sangat

berpengaruh pada tingkat kehidupan sosial masyarakat itu sendiri. Pendidikan akan sangat baik apabila diiringi tingkat partisipasi pendidikan masyarakat yang tinggi.

Pendidikan di Desa Legong sangat rendah dimana perbandingannya antara angka tidak sekolah cukup tinggi yaitu 48,57% berbanding 4,60% sehingga mempengaruhi terhadap proses pembangunan manusia, timbulnya masalah sosial di masyarakat. Pendidikan di Desa Legong sendiri dipengaruhi oleh kehidupan sosial masyarakat, fenomena nikah muda, gawai adat, kurangnya motivasi orang tua, ditambah lagi jarak yang cukup jauh untuk bersekolah, dll.

Partisipasi pendidikan yang ada di Desa Legong telah mendorong peneliti sebagai putra daerah untuk membenarkan antara *das sein dan das sollen* atau antara isu dan fakta di lapangan, sehingga terbentang benang merah sebagai jawaban yang sesungguhnya terhadap temuan penelitian yang peneliti lakukan.

## 2. Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini terkait mengenai partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang adalah sebagai berikut:

- a. Masih ditemukan tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dalam pendidikan formal
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal

## 3. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat sehingga mempermudah dalam pemecahan masalah yang ingin penulis kemukakan, maka dirumuskanlah masalah yaitu”

Mengapa masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang”?

## 4. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian memerlukan tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan

dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis mengapa Masih ditemukan tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dalam pendidikan formal

Mendesripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal

## **5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Manfaat penelitian harus dibedakan antara manfaat teoritis dan manfaat praktisnya. Manfaat teoritis baik bagi penulis dan pembaca karya ilmiah tersebut. Sedangkan manfaat praktisnya tergantung pada bentuk penelitian yang dilakukan, terutama untuk penelitian evaluasi atau eksperimen

## **B. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI**

### **2.1.1. Partisipasi**

Pengertian secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah, keikutsertaan atau

sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Pengertian seperti itu, nampaknya selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa kamus bahasa sosiologi. Partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat (dalam Mardikanto dan Soebianto 2013:81)

## **2.2. Masyarakat**

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris di indentikan dengan *Society* (Latin) “*Society*” yang berarti kawan. Pengertian ini ternyata sesuai dengan kenyataan bahwa masyarakat itu tidak dari pada sekelompok manusia yang saling berhubungan dan bergaul. Menurut Emile Durkheim (dalam Aril Rakhman 2018:37) pengertian masyarakat adalah suatu kenyataan objektif dari individu yang merupakan anggotanya

Menurut Shadily (Theodora 2019:25) masyarakat adalah suatu kelompok individu yang tinggal disuatu tempat yang saling berinteraksi dan mempunyai identitas yang sama. Masyarakat adalah golongan besar

dan kecil terdiri dari berapa manusia yang dengan atau karena dirinya sendirinya berkaitan secara golongan satu sama lain.

### **2.3. Pengertian Partisipasi Masyarakat.**

Iskandal dalam Huraerah (2004:116) memperinci jenis-jenis partisipasi sebagai berikut, (1) partisipasi buah pikiran, (2) partisipasi tenaga, (3) partisipasi harta benda, (4) partisipasi keterampilan dan kemahiran, dan, (5) partisipasi sosial.

Selanjutnya Huraerah (2008) membagi partisipasi ke dalam 5 (lima) macam yaitu sebagai berikut:

1. partisipasi langsung dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka.
2. Partisipasi dalam bentuk iuran uang atau barang dalam kegiatan dalam partisipatori, dana dan sarana sebaiknya datang dari dalam masyarakat sendiri. Kalaupun terpaksa dari luar hanya bersifat sementara dan sebagai umpan
3. Partisipasi dalam bentuk dukungan

4. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan
5. Partisipasi respresentatif dengan memberikan kepercayaan dan mandat kepada wakil-wakil yang duduk dalam organisasi atau panitia.

### **2.4. Pendidikan**

Menurut H.Fuad Ihsan (2015: 1) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai manusia untuk melestarikan hidupnya

#### **2.4.1. Pendidikan Formal**

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, terstruktur, bertingkat dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setara dengannya, termasuk didalamnya adalah kegiatan studi yang beorientasi akademis dan umum,

program spesialis dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus. Pendidikan ini biasa kita sebut dengan pendidikan persekolahan, berupa rangkaian jenjang yang telah baku, misalnya SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (PT) pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemajuan dan mengembangkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (11) dan Ayat (13).

## 6. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang berupaya untuk mengungkap pengejaran atau pelacakan pengetahuan.

(Supardan.2015:91). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.(Moleong.2013:6).

rendahnya partisipasi orang tua dalam pendidikan formal di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Dalam Metode ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan secara mendalam, yaitu Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi dengan alat pengumpulan data menggunakan Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan keabsahan data Triangulasi Sumber, dan Triangulasi Waktu.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 1. Jarak kesekolah

Jarak kesekolah dari rumah cukup jauh mengingat tidak adanya sekolah SMP dan SMA di Desa dimana jarak yang ditempuh sejauh 6 KM dengan berjalan kaki menjadi kendala, anak-anak dari Desa banyak yang berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi kesekolah jika terjadi hujan, ada gawai/nikahen maka anak-anak banyak tidak pergi kesekolah sehingga pada akhirnya menyebabkan banyak anak-anak berhenti bersekolah.

mementingkan menonton tv dari pada membimbing anak belajar.

Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua yang anaknya putus sekolah.

Peneliti juga mendapatkan hasil wawancara dari anak yang tidak ingin melanjutkan sekolah ialah sebagai berikut:

*“jarak dari rumah manak ka sakolah cukup oju menyebab oduh barenti sakolah lalu muncul parasa ngek sakolah”.*

*“jarak dari rumah kami ke sekolah cukup jauh menyebabkan kami berhenti, sekolah jauh memunculkan niat tidak mau sekolah”.*

## 2. Kendala yang dihadapi Orang Tua dalam Menyekolahkan anaknya

Melihat sejauh ini perkembangan pendidikan di Desa Legong memang sungguh sangat memperhatikan. Melihat jumlah angka putus sekolah semakin meningkat dikarenakan beberapa faktor. Bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat sungguh sangat rendah. Hal ini juga di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, di mana partisipasi masyarakat terhadap pendidikan formal ini sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan formal di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Antara lain sebagai berikut:

1. Jarak kesekolah
2. Kurangnya kepedulian

3. Permasalahan biaya
4. Pengaruh Lingkungan

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka sebagai penutup dari tulisan ini dapat ditarik berapa kesimpulan masalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, dengan angka partisipasi yang masih sangat rendah yang dimana angka putus sekolah masih tinggi, dengan berapa faktor-faktor yang menghambat adalah sebagai berikut:

##### **1. Jarak kesekolah**

Jarak kesekolah dari rumah cukup jauh menjadi kendala, anak-anak dari desa banyak yang harus berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi kesekolah karena tidak adanya sekolah di pusat Desa Legong. jika terjadi gejala alam, hujan, ada gawai/nikahan maka anak-anak banyak tidak pergi kesekolah dan pada akhirnya

menyebabkan anak-anak berhenti bersekolah.

##### **2. Kurangnya kepedulian**

Kewajiban menempuh pendidikan 12 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah tidak terjadi di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, karena masih banyak masyarakat yang belum berpartisipasi terhadap pendidikan formal, ketidakpedulian masyarakat menyebabkan tingkat pendidikan di Desa Legong yang masih rendah. Dengan adanya permasalahan seperti ini perlu perhatian pemerintah Daerah setempat untuk membimbing masyarakat akan kepeduliannya terhadap pendidikan itu lebih penting

##### **3. Permasalahan biaya**

Biaya yang tinggi untuk masuk sekolah membuat masyarakat banyak yang tidak bisa bersekolah, kebanyakan anak ingin meringan beban orang tua dengan cara bekerja dari pada bersekolah. Biaya yang disiapkan pemerintah melalui dinas pendidikan hanya untuk uang sekolah tapi pendaftaran serta biaya hidup dikampung orang membuat

banyak orang tua serta anak berfikir dua kali untuk menyekolahkan anaknya.

#### 4. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan juga berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pendidikan formal, kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan cukup berpengaruh terhadap hal-hal tersebut. Untuk itu kita harus membekali dari hal-hal seperti itu demi menghindari provokasi masyarakat yang tidak mendukung akan pendidikan. Memang lingkungan dimana kita tinggal berpengaruh terhadap pendidikan kita, maka dari itu perlu sosialisasi kepada masyarakat yang bersangkutan karena pandangannya terhadap pendidikan sehingga pengaruh lingkungan tidak bisa terhindarkan. .

#### 2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti diatas, ada berapa saran dari peneliti sebagai masukan untuk memperbaiki partisipasi masyarakat dalam

pendidikan formal di Desa Legong Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, diantaranya yaitu:

1. Mengenai jarak kesekolah yang cukup jauh sehingga mempengaruhi partisipasi masyarakat, dikarenakan jarak sekolah dengan rumah dimana sekolah menengah terdekat berjarak 6 KM dengan banyaknya anak-anak yang tidak memiliki kendaraan untuk bersekolah. Sehingga anak-anak akan bersekolah kalau uang mereka ada untuk membeli minyak untuk kalau tidak ada maka mereka akan tidak sekolah, jika kondisi ini terus berlanjut maka angka putus sekolah akan naik. Seharusnya instansi melihat memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa Legong untuk bersekolah, apakah perlu pengadaan bus sekolah bagi masyarakat, supaya dapat berjalan sebagai mana mestinya, agar tingkat partisipasi pendidikan formal akan lebih baik.
2. Mengenai masalah sikap tidak peduli masyarakat terhadap

pendidikan. Ketidak pedulian merupakan hak asasi mereka, seharusnya pemerintah desa dapat memberikan jalan keluar yang terbaik bagi masyarakat. Mereka bersikap tidak peduli karena pendidikan orang tua yang rendah sehingga tidak bisa memotivasi anak mereka untuk melanjutkan pendidikan, mereka hanya menyuruh bersekolah tanpa memotivasi. Disinilah peran kepala Desa dibutuhkan mengingat kapasitasnya sebagai seorang pemimpin harus lah bisa harus lah terjun kemasyarakat menanyakan kebutuhan mereka untuk kedepannya.

3. Mengenai masalah biaya dimana masyarakat kesulitan untuk menyediakan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, seharusnya pemerintah desa lebih mementingkan hal pendidikan dengan mengajukan kepada dinas pendidikan kabupaten maupun provinsi, hal ini mengingat tidak semua anak kurang mampu mendapatkan bantuan dari pemerintah, karena dijamin ini pola kehidupan mempengaruhi

biaya kehidupan anak-anak pendapatan orang tua kadang tidak sesuai dengan pengeluaran.

Mengenai masalah Pengaruh Lingkungan terhadap partisipasi pendidikan di Desa Legong, dimana pada saat pesta adat anak-anak melihat masyarakat orang tua minum-minuman keras serta mengajari minum belum lagi kegiatan/tindakan yang merugikan dimasyarakat disinilah peran orang tua untuk lebih memperhatikan anak-anak mereka.

Pendidikan memang sangat penting untuk kehidupan, pendidikan merupakan modal utama untuk menuju kesuksesan, namun pada kenyataann sedikit terhahalang oleh kondisi ekonomi masyarakat, pera optimal serta tidak ada control yang di berikan orang tua kepada anak dalam hal pengawasan, baik itu pengawasan dalam perilaku anak, proses belajar dan lingkungan. Sebagai orang tua seharusnya mampu memberikan peranan yang terbaik bagi anak agar bisa memperoleh pendidikan yang lebih

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Kartasasmita, Ginanjar. 1997. *Kemiskinan*, Jakarta. Balai Pustaka.

### Daftar Pustaka

Abdulah, I. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta.PT Raja Grafindo Persada.

Moleong.J Lexi.2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung.PT Remaja Rosdakarya Bandung

Abu Huraerah.2008. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung. Humaniora.

M.Noh Mochtaria, 2015: *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif Dan Ethnomethodology*. Pontianak: Fisip Untan.

Ardiakanto.Totok& Poerwoko, Soebianto.2015.*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*. Bandung. Alfabeta.

Ndraha, Taliziduhu.2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) 2*. Jakarta. Rineka Cipta.

Herimanto&Winarno.2016.*Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*.Jakarta.PT Bumi Aksara

.....2000.*Ilmu Pemerintahan (Kybernology)* Jakarta. Rineka Cipta.

Iwan Nugroho&Rokhmin Dahuri.2012.*Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan*.Jakarta.Lp3es.

Paul B. Horton Dan Chester L.Hunt.1987.*Sosiologi*. Jakarta. Erlangga

Ranjabar.Jakobus.2015.*Perubahan Sosial Teori-Teori Dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan*.Bandung.Alfabeta.

- Saraka. 2002. *Model Pembelajaran Swadya Dalam Pembangunan Sikap Mental Wiraswasta*. Diertasi Doktor Pada Pps Upi Bandung.
- Soekanto, Soerjono. 1992. *Sosiologi Keluarga (Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja Dan Anak)*. Jakarta. Rinaka Cipta
- ..... 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali Pers
- Sihardino, Edy. 1994. *Teori Peran: Konsep, Derivasi Dan Implikasi*. Jakarta. Gamedia Pustaka Utama.
- Soetomo, 2013. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Pengamanan Sosial*. Jakarta. Gramedian Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta
- Sulitayani, A,T. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Gaya Media
- Supardan. Dadang. 2015. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta. Pt Bumi Aksara
- Suwarsono & Alvin, Y, So. 2016. *Perubahan Social Dan Pembangunan*. Jakarta. Pustaka Lp3es Indonesia.
- Jurnal:**  
Aril Rakhman Dayan. 2018. *Skripsi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Pontianak. Universitas Tanjungpura
- Eva Novita 2019. *Skripsi Upaya Orang Tua Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Pendidikan*

*Formal Di Dusun Tanduk A  
Desa Melugai Kecamatan  
Tayan Hilir Kabupaten  
Sanggau. Pontianak.  
Universitas Tanjungpura.*

*Melanjutkan Pendidikan  
Perguruan Tinggi Studi Di  
Desa Korek Kecamatan  
Ambawang Kabupaten  
Kuburaya. Pontianak.  
Universitas Tanjungpura.*

Theodora .2019. *Skripsi Motivasi  
Masyarakat Pedesaan Dalam*

